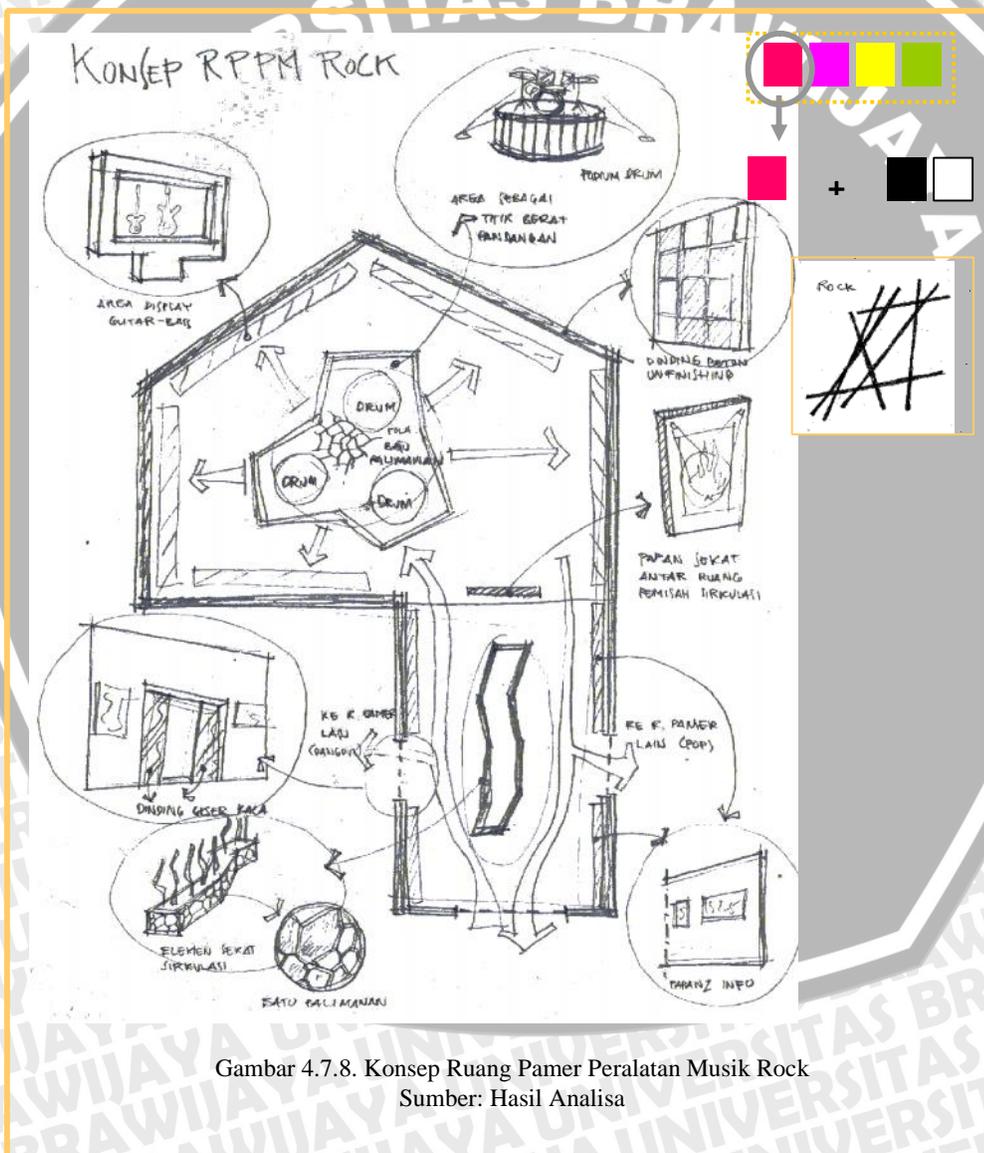
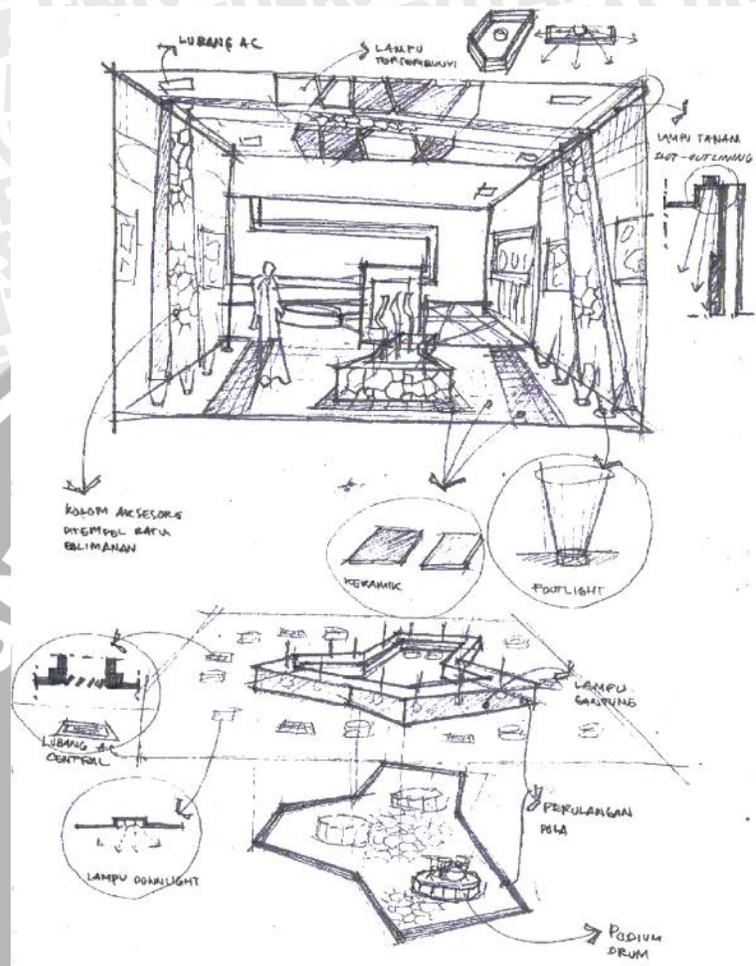


1. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Rock

Pada ruang pamer Musik Rock menggunakan tema *Keras dan Kaku*. Dalam hal ini tema diperoleh dari *image* musik rock yang cadas, keras, kasar, berontak atau liar. Warna yang dipilih dalam interior ruang pamer tema rock adalah warna ungu-merah. Warna ungu-merah memberikan kesan kekuatan, gairah, api, kehidupan, agresif, dapat juga berkonotasi darah, pemberontakan. Konsep bentuk dan garis yang diterapkan pada ruangan adalah lurus dan bersudut. Tekstur yang diterapkan pada ruang pamer adalah tekstur kasar.



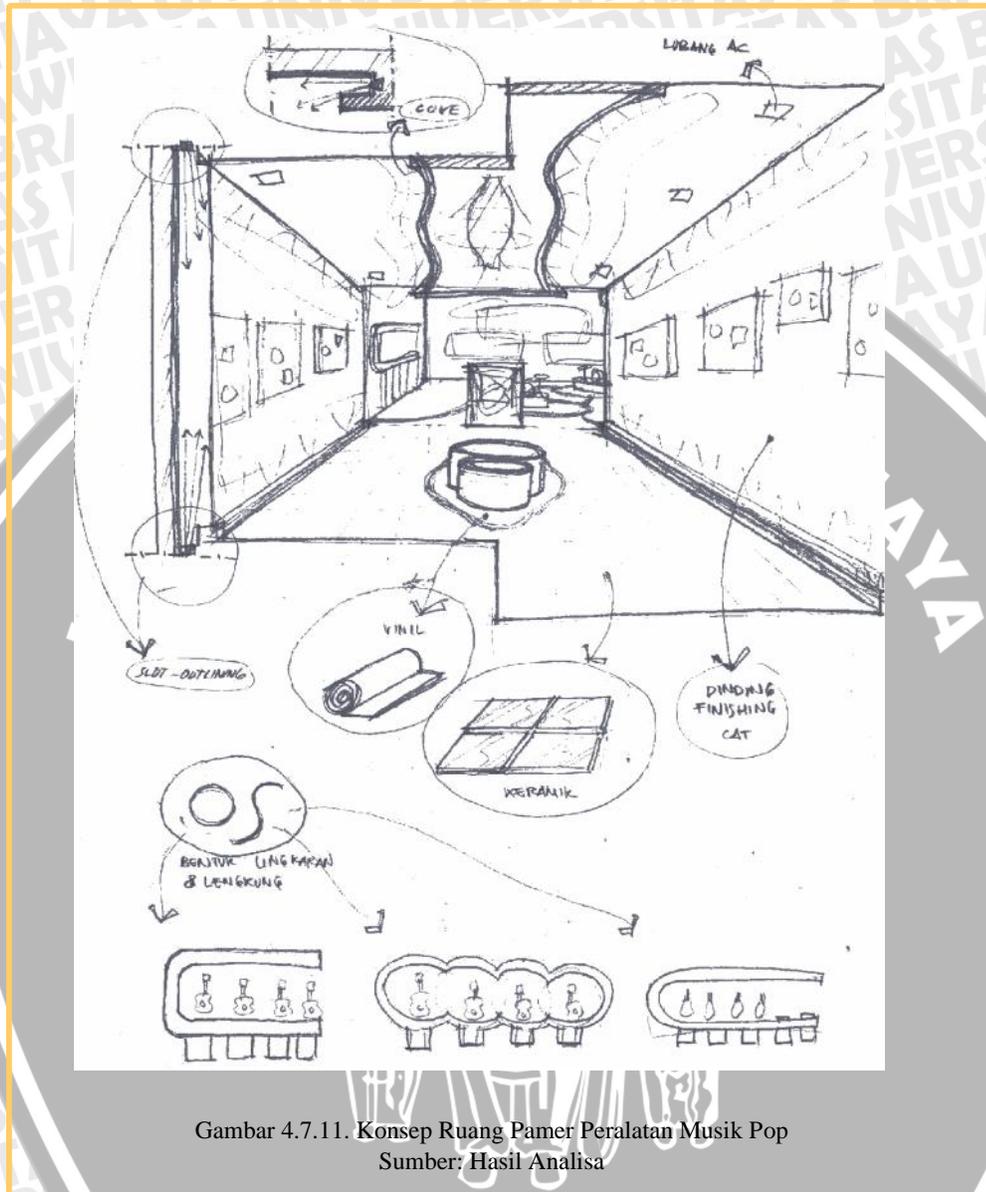
Gambar 4.7.8. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Rock
Sumber: Hasil Analisa



Gambar 4.7.9. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Rock
Sumber: Hasil Analisa

2. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Pop

Pada ruang pamer Musik Pop menggunakan tema *Ceria*. Dalam hal ini tema diperoleh dari karakter musik Pop yang cerah, ceria dan 'warna-warni'. Warna yang dipilih adalah warna kuning, hijau-kuning dan hijau dengan skema warna analogus. Warna kuning berkesan ceria, hangat, bersemangat, menghadirkan intelektualitas dan komunikasi. Warna hijau berkesan relaks, segar, keseimbangan dan harmonis. Konsep garis dan bentuk yang diaplikasikan pada ruangan adalah garis lengkung dan bentuk lingkaran. Garis dan bentuk lengkung berkesan santai, garis dan bentuk lingkaran berkesan ceria. Tekstur yang diaplikasi pada ruangan adalah tekstur lembut.

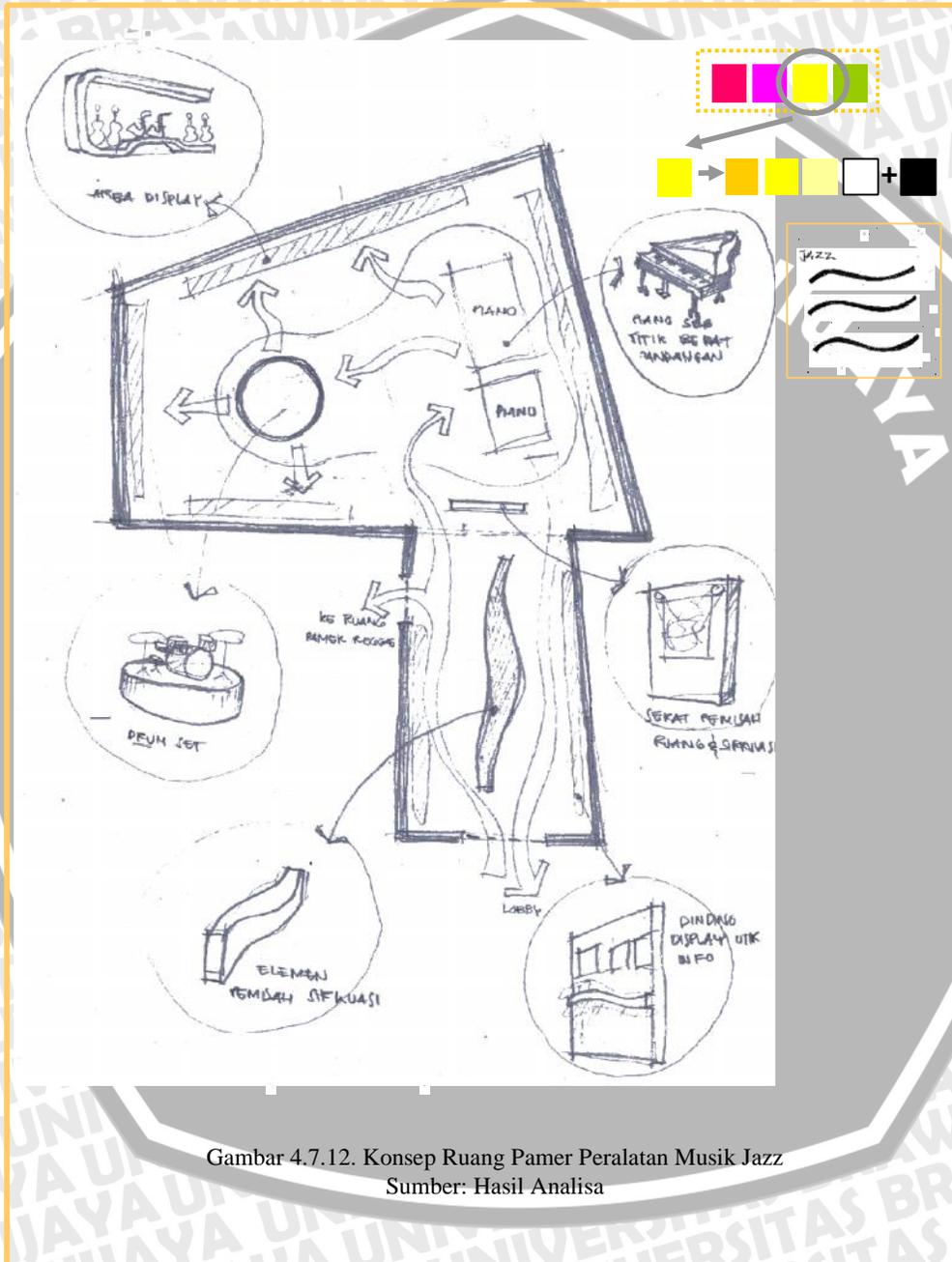


Gambar 4.7.11. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Pop
Sumber: Hasil Analisa

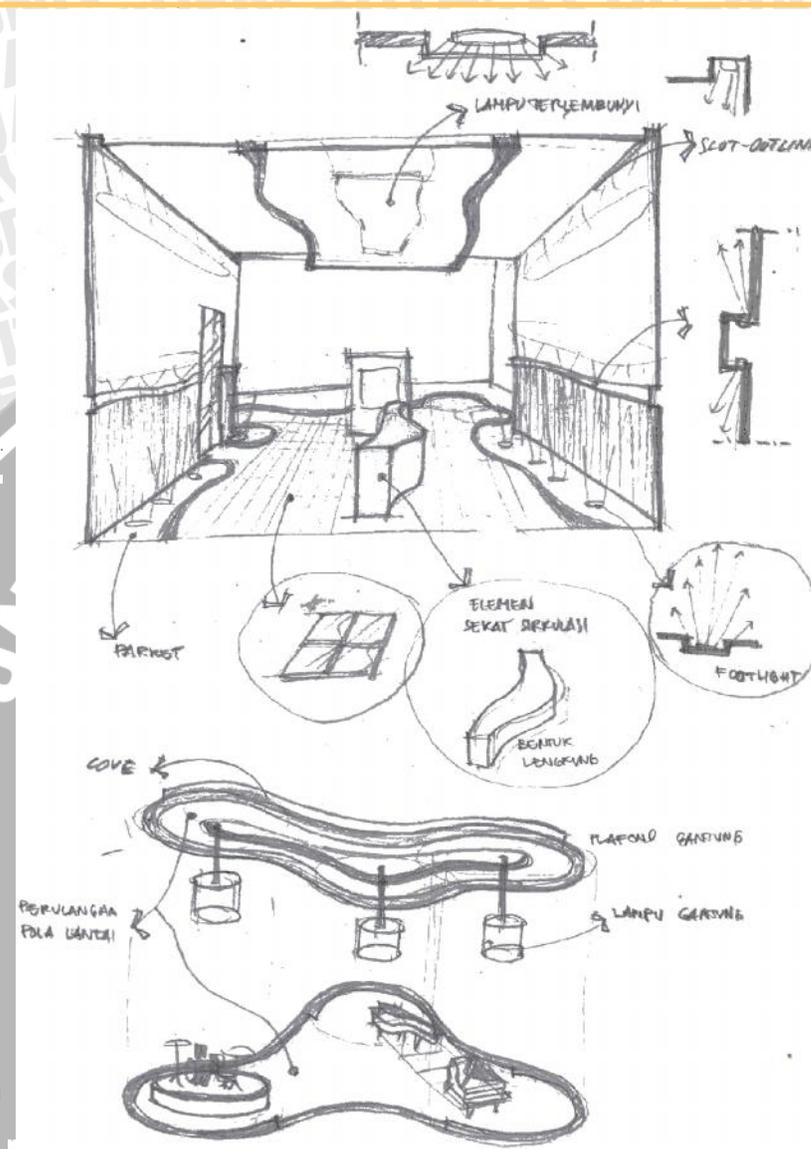
3. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz

Pada ruang pameran Musik Jazz menggunakan tema *Elegant*. Dalam hal ini tema diperoleh dari karakter musik Jazz yang elegant, hangat, tenang, modern, *high class*. Warna yang diaplikasikan pada ruangan adalah warna kuning kecoklatan dengan skema warna monokromatik. Kesan warna yang diambil adalah kesan hangat. Kesan hangat yang dihadirkan berhubungan dengan musik jazz yang identik dengan santai istirahat

minum kopi (coffee break). Unsur garis dan bentuk yang diaplikasi adalah lengkung. Bentuk lengkung memberikan kesan santai pada ruangan. Unsur tekstur yang diaplikasikan adalah tekstur licin. Tekstur licin memberikan kesan tenang dan luas pada ruangan.



Gambar 4.7.12. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz
Sumber: Hasil Analisa



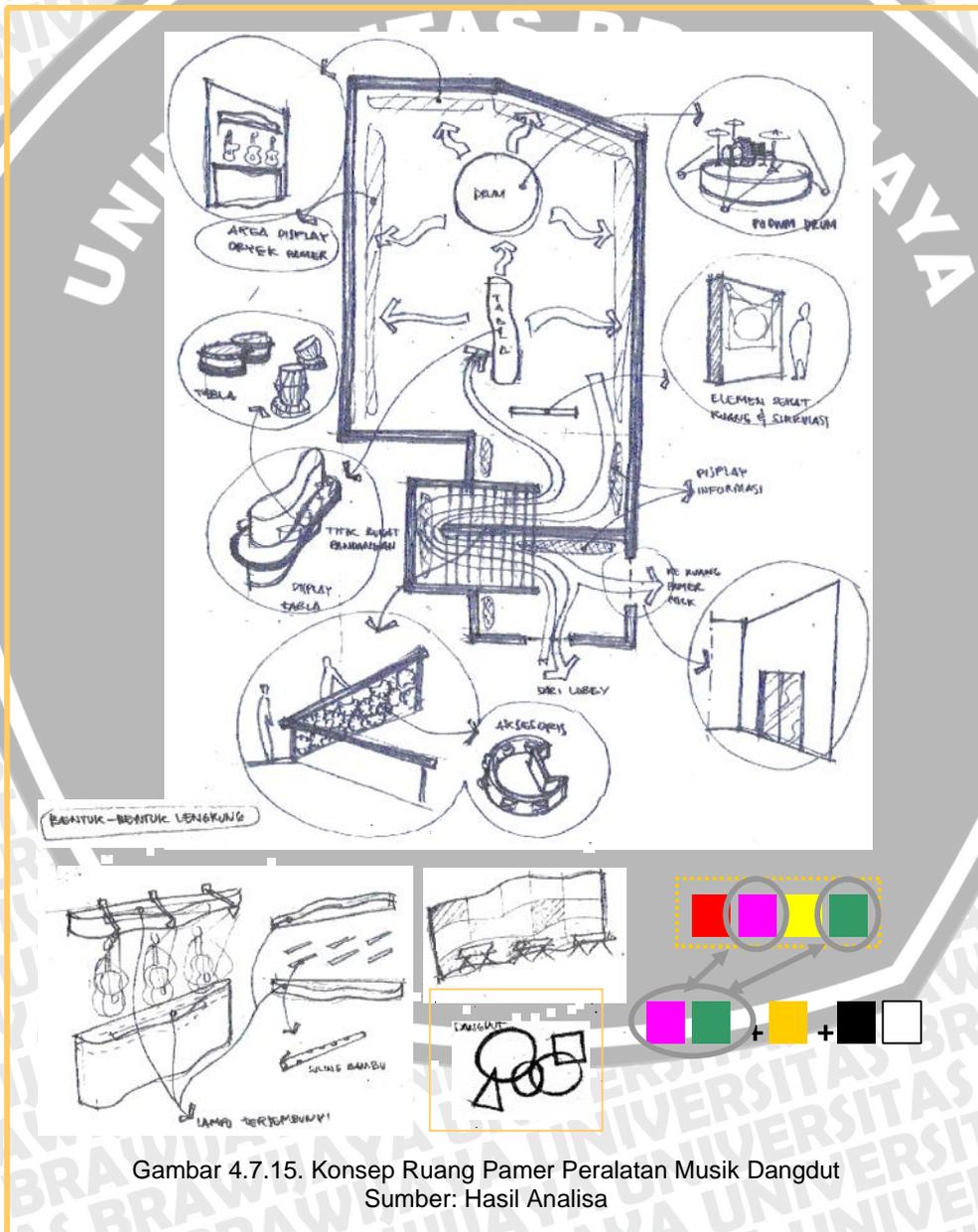
Gambar 4.7.13. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz
Sumber: Hasil Analisa

4. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae

Pada ruang pameran Musik Reggae menggunakan tema *Santai*. Dalam hal ini tema diperoleh dari karakter musik Reggae yang santai, bebas berekspresi, dan damai. Warna yang diaplikasikan adalah warna khas yaitu warna merah, kuning dan hijau. Unsur garis dan bentuk yang diaplikasikan adalah lengkung. Bentuk lengkung memberikan kesan santai pada ruangan.

5. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut

Pada ruang pameran Musik Dangdut menggunakan tema *Dinamis*. Dalam hal ini tema diperoleh dari karakter musik dangdut yang cenderung adaptif dengan aliran musik lain, sehingga terdapat keberagaman dalam musik dangdut tersebut. Kesan adaptif musik dangdut mencerminkan karakter musik dangdut yang fleksibel. Warna yang digunakan adalah ungu, hijau dan oranye. Warna ungu memberikan kesan kekuatan, gairah, api, kehidupan, agresif.

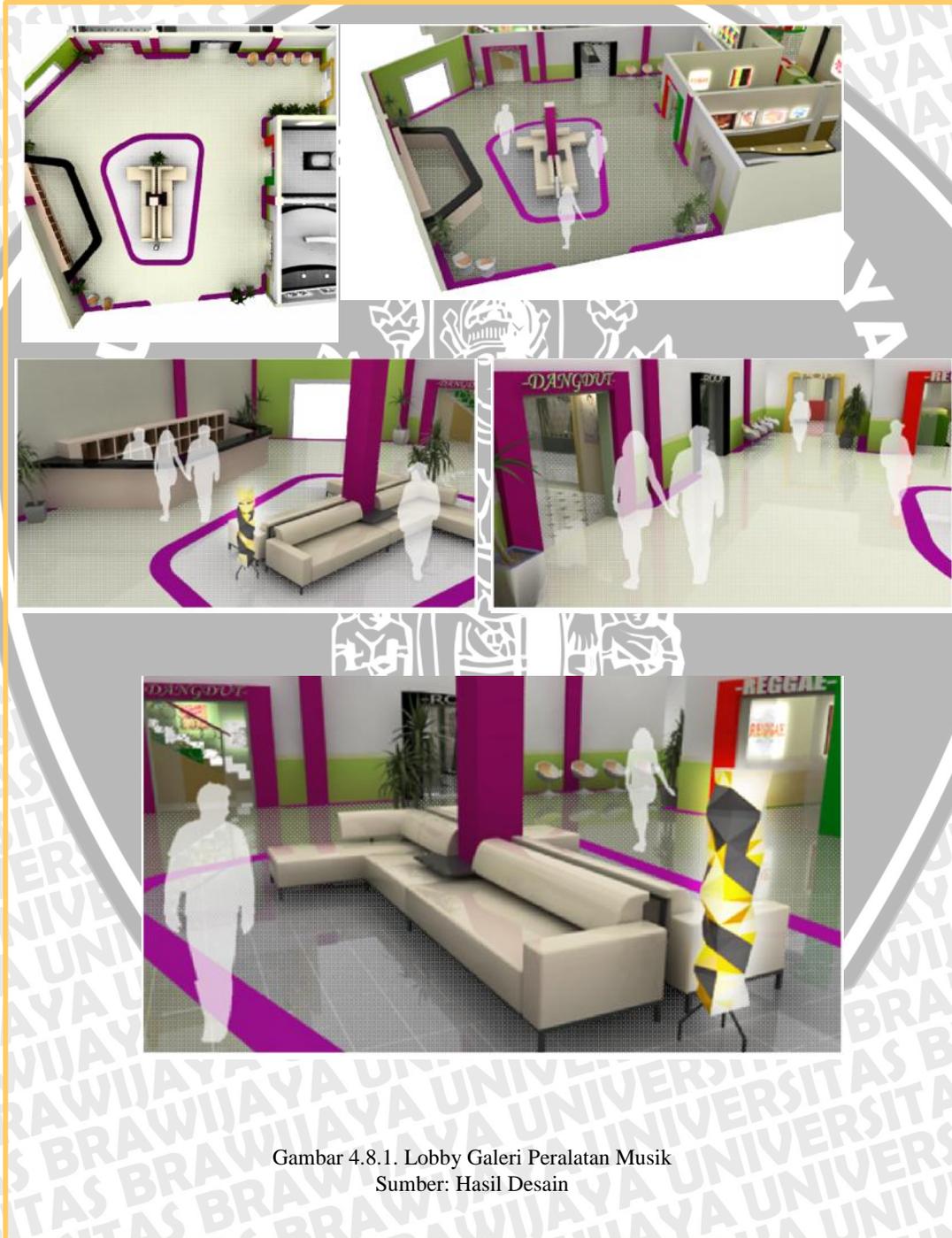


Gambar 4.7.15. Konsep Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut
Sumber: Hasil Analisa

4.4. Hasil Desain

4.4.1. Lobby Galeri Peralatan Musik

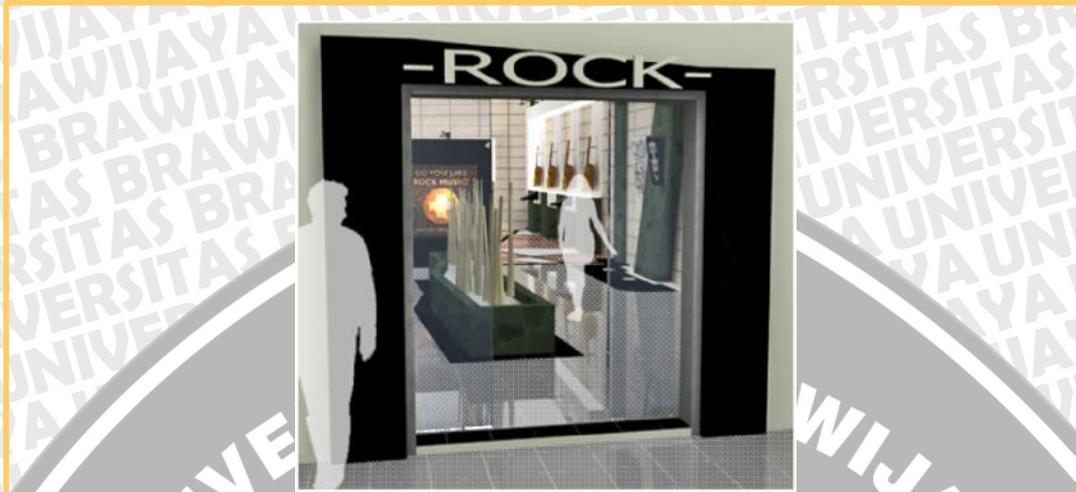
Lobby merupakan ruang netral yang berfungsi untuk menampung pengunjung datang pada gedung galeri peralatan musik ini. Berikut adalah hasil desain lobby:



Gambar 4.8.1. Lobby Galeri Peralatan Musik
Sumber: Hasil Desain

4.4.2. Ruang Pamer Peralatan Musik Rock

Berikut adalah hasil desain ruang pameran peralatan musik rock:



Gambar 4.8.2. Pintu Masuk Ruang Pamer Peralatan Musik Rock
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.3. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Rock
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.4. Ruang Pamer Peralatan Musik Rock
Sumber: Hasil Desain

4.4.3. Ruang Pamer Peralatan Musik Pop

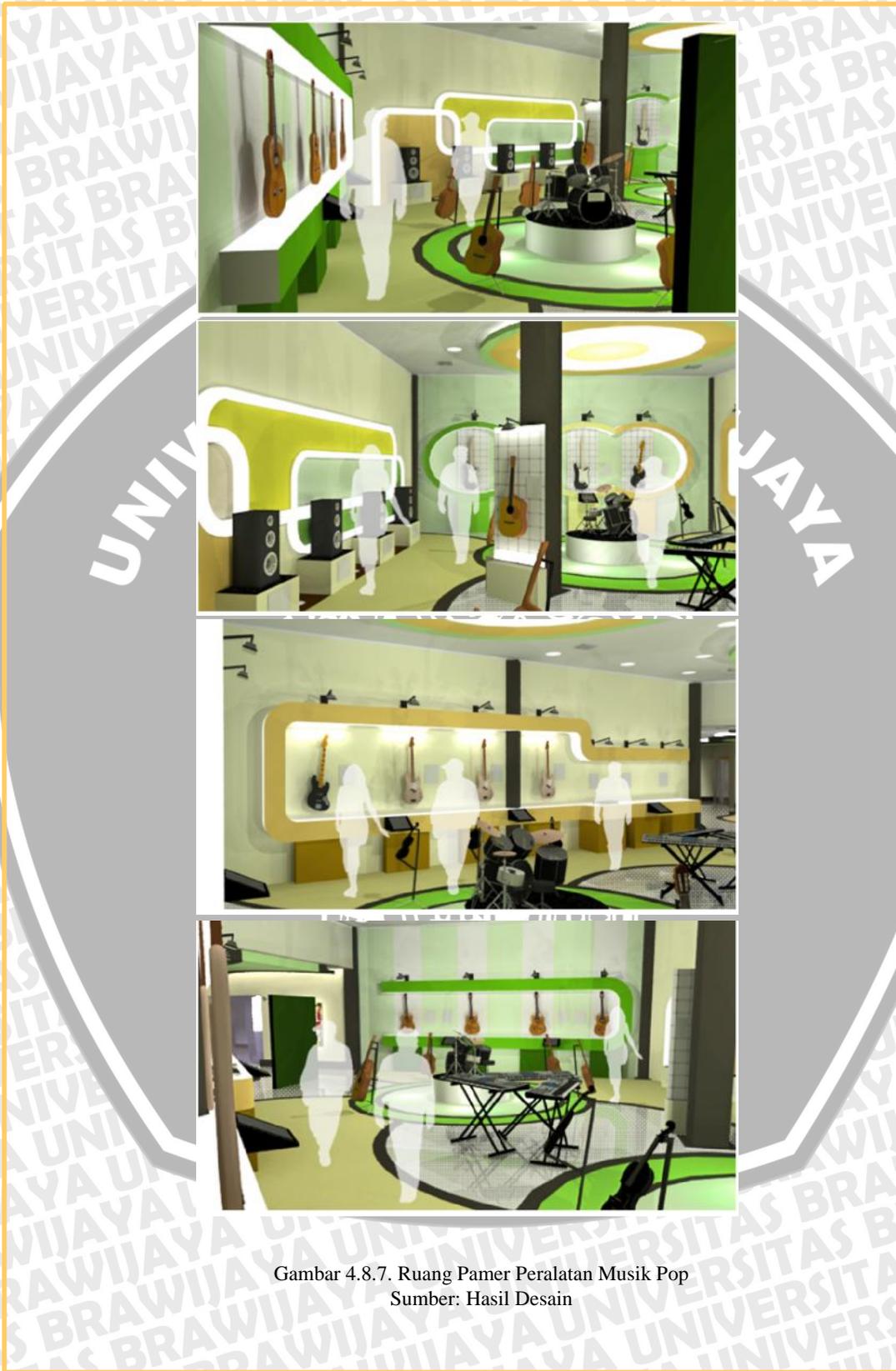
Berikut adalah hasil desain ruang peralatan musik pop:



Gambar 4.8.5. Pintu Masuk Ruang Pamer Peralatan Musik Pop
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.6. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Pop
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.7. Ruang Pamer Peralatan Musik Pop
Sumber: Hasil Desain

4.4.4. Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz

Berikut adalah hasil desain ruang peralatan musik Jazz:

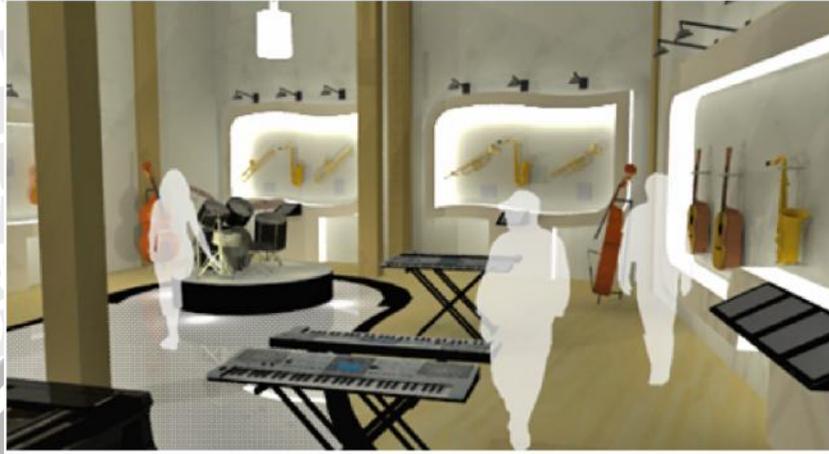


Gambar 4.8.8. Pintu Masuk Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.9. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz
Sumber: Hasil Desain





Gambar 4.8.10. Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz
Sumber: Hasil Desain

4.4.5. Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae

Berikut adalah hasil desain ruang peralatan musik Reggae:



Gambar 4.8.11. Pintu Masuk Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.12. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae
Sumber: Hasil Desain





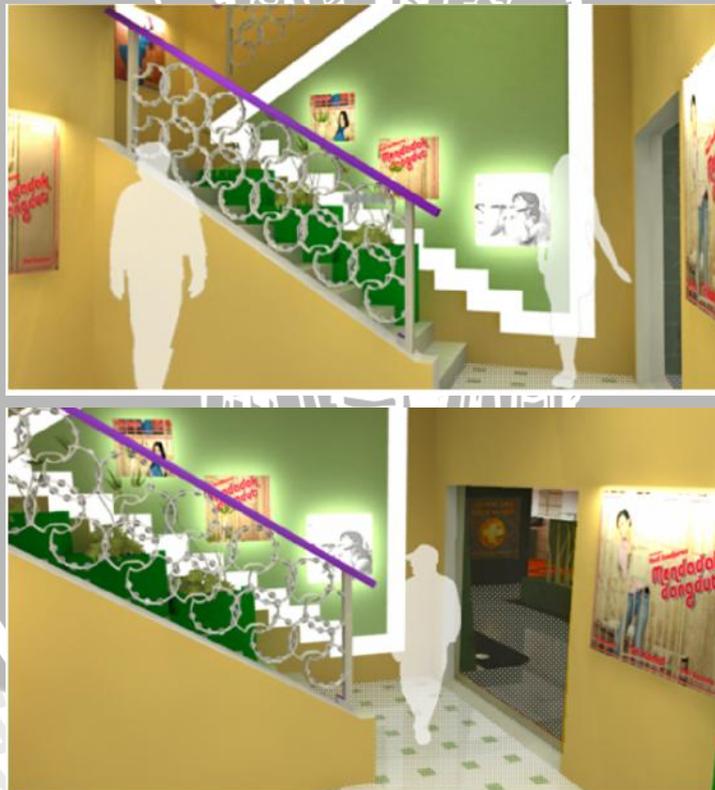
Gambar 4.8.13. Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae
Sumber: Hasil Desain

4.4.6. Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut

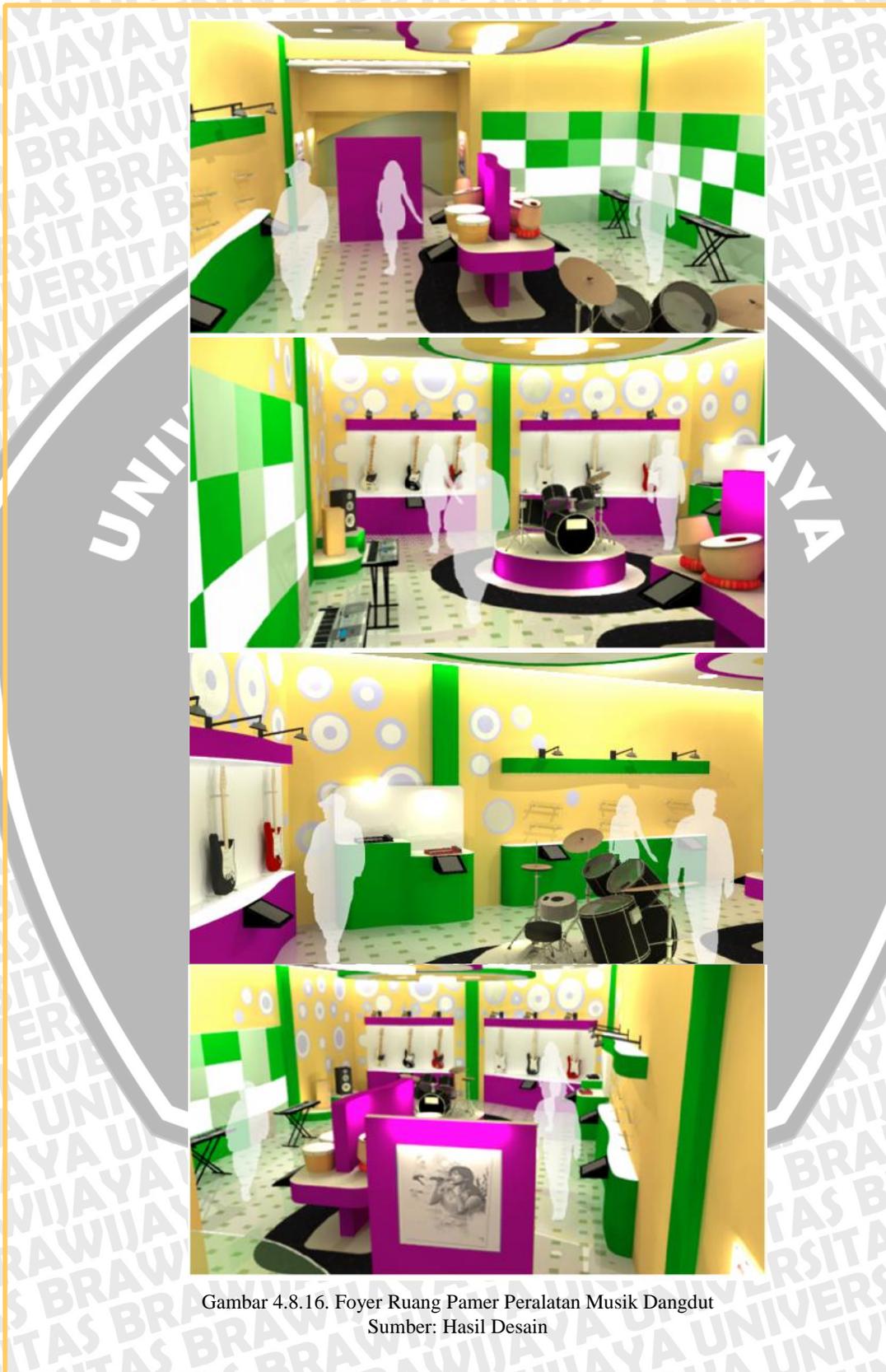
Berikut adalah hasil desain ruang peralatan musik Dangdut:



Gambar 4.8.14 Pintu Masuk Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.15. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut
Sumber: Hasil Desain



Gambar 4.8.16. Foyer Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut
Sumber: Hasil Desain

4.5. Pembahasan

4.5.1. Lay Out

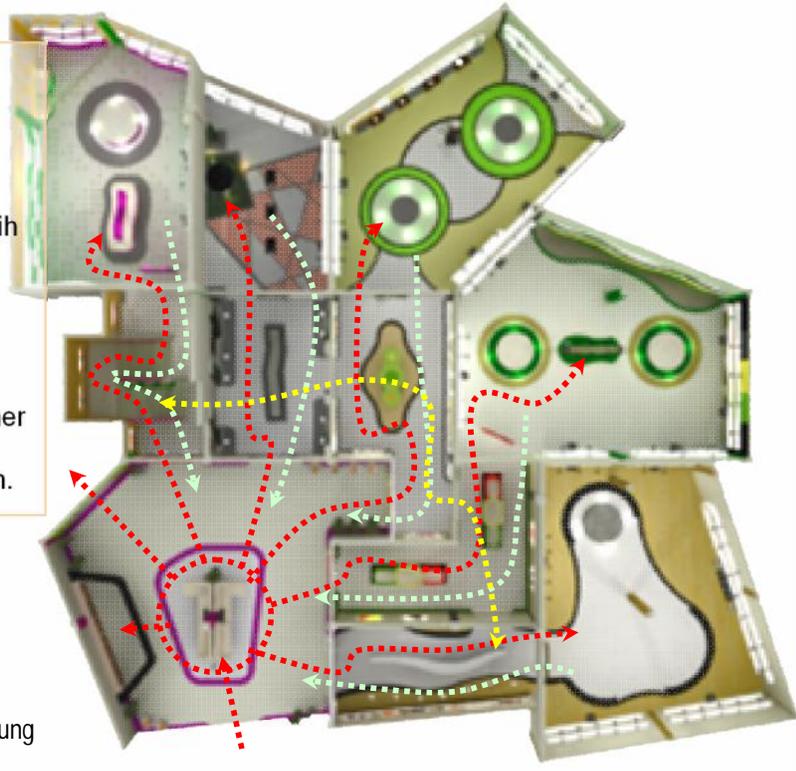


Gambar 4.9.1. Lay Out Ruang Pamer Peralatan Musik
Sumber: Hasil Desain

Sirkulasi : Radial Kombinasi Linear

Alasan :
Membebaskan pengunjung memilih Ruang pameran.
Kombinasi linear bertujuan agar pengunjung juga dapat memasuki seluruh ruang pameran secara berkesinambungan.

- Sirkulasi Masuk
- Sirkulasi Keluar
- Sirkulasi Penghubung



Gambar 4.9.2. Sirkulasi Makro Ruang Pamer Peralatan Musik
Sumber: Hasil Desain

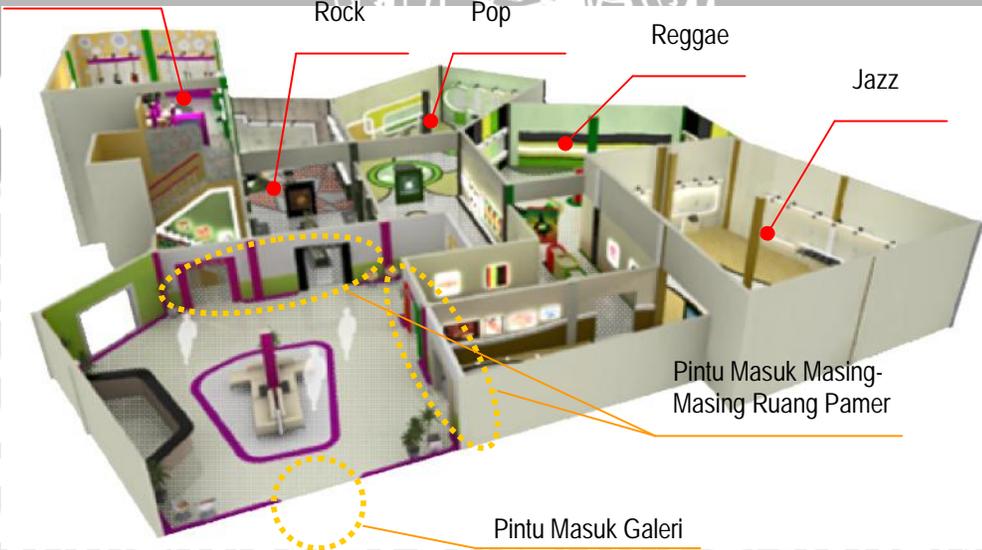
Dangdut

Rock

Pop

Reggae

Jazz



Pintu Masuk Masing-Masing Ruang Pamer

Pintu Masuk Galeri

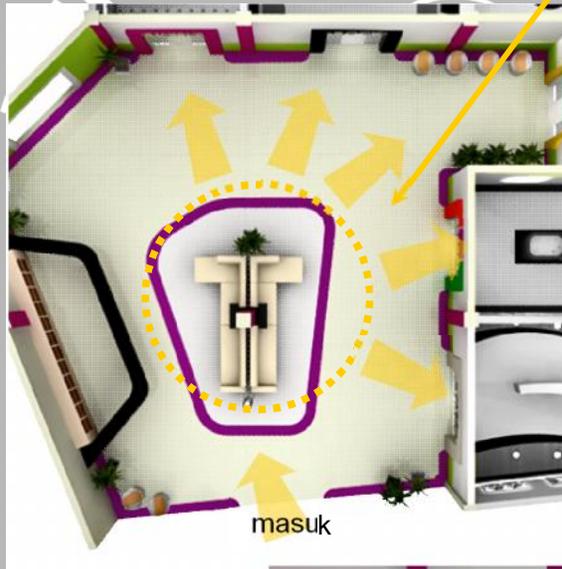
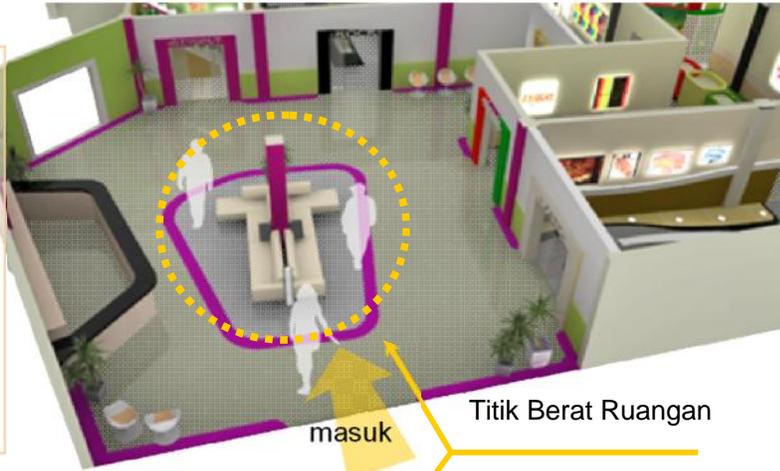
Gambar 4.9.3. Perspektif Gabungan Ruang Pamer Peralatan Musik
Sumber: Hasil Desain

4.5.2. Lobby



Skema Warna :
Komplementer
ganda.

Alasan :
Merupakan tema
besar, agar
menjadi pengikat
warna pada
skema warna
masing-masing
ruang pameran.



Sirkulasi :
Radial.

Alasan :
Membebaskan
pengunjung
untuk memilih
ruangan yang
diinginkan

Bahan Penutup
Lantai : Keramik.

Alasan :
Memudahkan
perawatan



Elemen penarik perhatian

Gambar 4.9.4. Lobby Galeri Peralatan Musik
Sumber: Hasil Desain

4.5.3. Ruang Pamer Peralatan Musik Rock

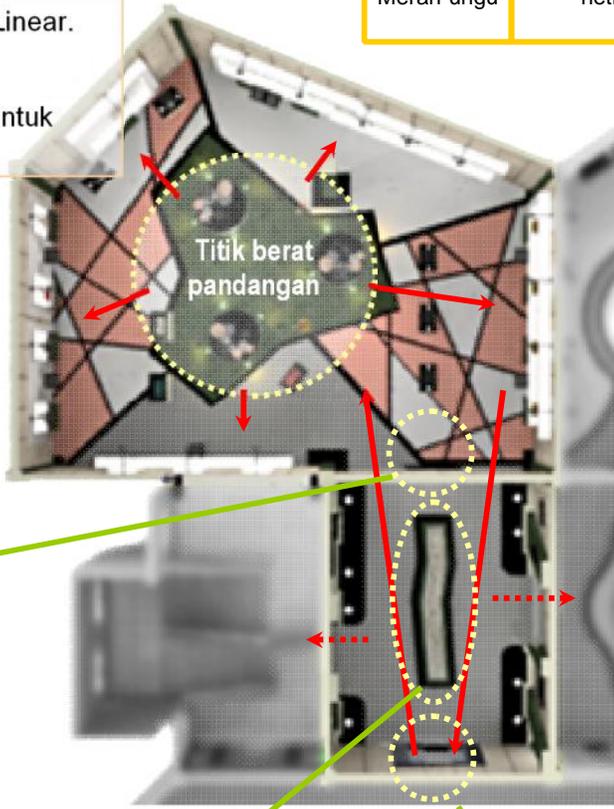
Tema : Keras dan Kaku	Tema Besar (Komplementer Ganda)	
Unsur Garis dan Bentuk	Warna turunan yang digunakan	
		Merah-ungu netral

Sirkulasi : Radial kombinasi Linear.

Alasan : Membebaskan pengunjung untuk memilih obyek yang diamati

Pola Lantai : Garis-garis lurus tak teratur yang saling berpotongan

Alasan : Merupakan aplikasi unsur garis

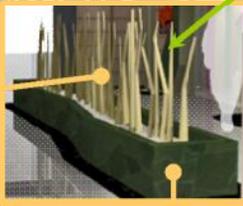


Elemen Penangkap Pandangan



Batang kering. Alasan memudahkan perawatan

Elemen Pemisah Sirkulasi



Batu Palamanan, dengan alasan menampilkan unsur tekstur kasar



Pintu Masuk Ruang Pamer



Aplikasi Pencahayaan Buatan (slot-outlining)

Elemen penarik pandangan

Aplikasi Pencahayaan Buatan (flourescent)

Pintu Menuju Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut

Pintu Menuju Ruang Pamer Peralatan Musik Pop

Aplikasi Pencahayaan Buatan (Footlight)

Bahan

- Dinding : Beton kasar tanpa acian
Batu lempeng Palimanan
- Alasan : Untuk menampilkan unsur tekstur kasar
- Lantai : Keramik (ukuran 30x30)
- Alasan : Memudahkan perawatan

Aksen kolom batu alam bermaksud memberikan kesan tegas dan kokoh pada ruangan. Orientasi asimetri sebagai aplikasi karakter musik rock yang penuh distorsi

Aplikasi Pencahayaan Buatan (Downlight)

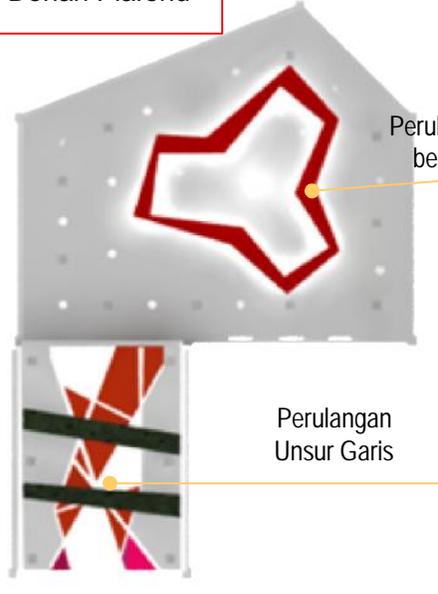
Aplikasi Pencahayaan Buatan (cove)

Lubang AC (Sistem central)

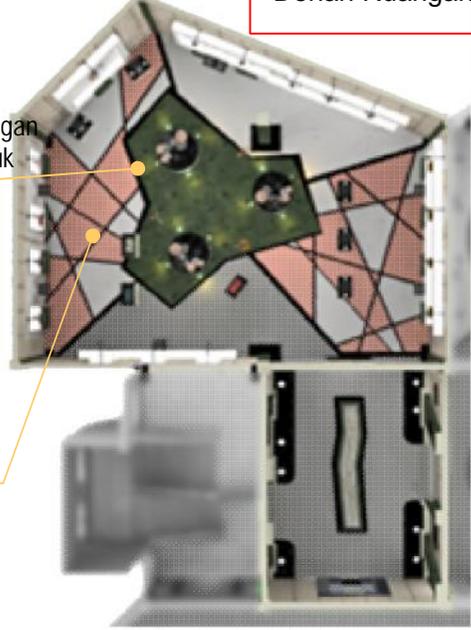
Plafond Gantung



Denah Plafond

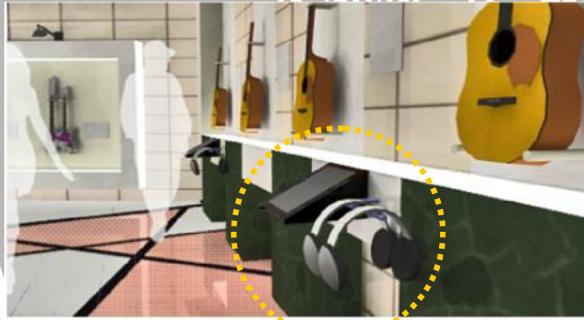


Denah Ruang



Perulangan bentuk

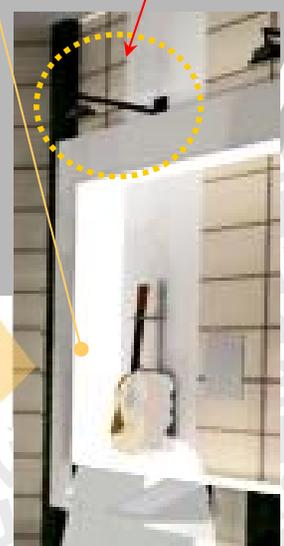
Perulangan Unsur Garis

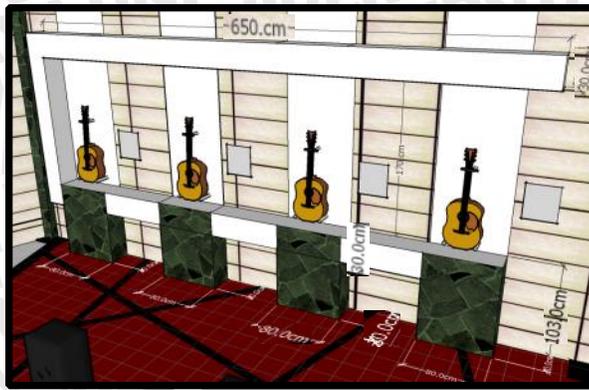


Media Interaksi Informasi Audio (Headset) & Visual (Monitor Sentuh)

Elemen Pencahayaan Flourescent

Elemen Pencahayaan Sorot (Sebagai Alternatif Suasana)





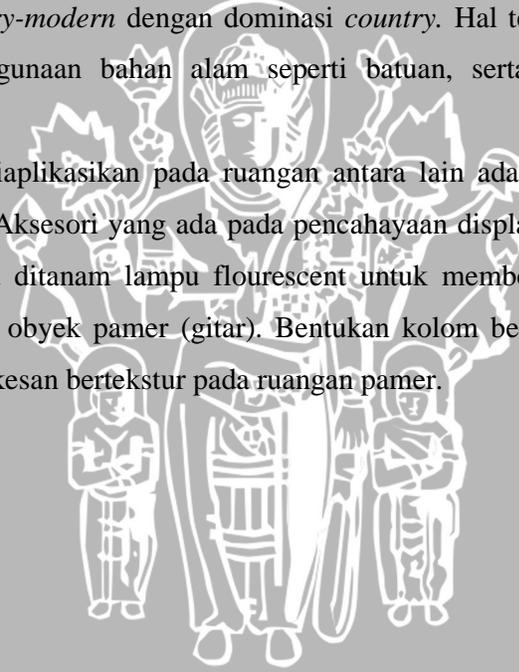
Elemen pencahayaan berupa box panjang yang ditanam lampu *flourescent* didalamnya

Aplikasi prinsip-prinsip interior pada ruang pameran:

1. Harmoni. Harmoni dicapai dari perulangan pengaplikasian unsur garis-garis lurus tak beraturan pada foyer (kolom tak beraturan) ke ruang pameran (garis tak beraturan pada pola lantai). Selain itu perulangan warna, bentuk, tekstur dan material yang ada pada foyer elemen-elemen pembentuk ruang yang ada pada foyer dengan ruang pameran.
2. Proporsi. Proporsi yang mendominasi unsur ruang pameran antara lain unsur *tekstur*. Skala elemen-elemen pembentuk ruang disesuaikan dengan kenyamanan pengunjung serta skala obyek yang akan dipamerkan. Hal tersebut diaplikasikan dengan mengskala elemen pendukung display seperti podium display dan box pencahayaan sesuai dengan skala benda pameran dan ketinggian pengunjung agar pengunjung dapat nyaman melakukan pengamatan.
3. Keseimbangan. Keseimbangan yang diaplikasikan adalah kombinasi keseimbangan semi-simetri dan asimetri dengan pertimbangan untuk mencapai kesan tak teratur yang ada pada karakter rock. Keseimbangan semi-simetri

diaolikasi pada foyer ruang pameran. Keseimbangan asimetri diaplikasikan pada ruang pameran.

4. Irama dicapai dengan perulangan material atau bahan yang digunakan. Antara lain: perulangan penataan *down light* pada foyer, perulangan garis tak teratur pada plafond foyer terhadap pola lantai ruang pameran, perulangan bentuk podium obyek pameran. Hal tersebut bertujuan untuk menimbulkan kesinambungan pada ruangan.
5. Titik berat yang akan ditangkap oleh pengunjung adalah area pola lantai pada tiga podium drum set yang diletakkan di tengah ruang pameran dalam satu *klaster*. Setelah itu baru perhatian dipecah menjadi beberapa bagian yang mengarah pada deretan gitar yang dipajang pada dinding.
6. Gaya yang digunakan dalam ruang pameran ini adalah *eklektik* (campuran) dengan komposisi *country-modern* dengan dominasi *country*. Hal tersebut dikarenakan banyaknya penggunaan bahan alam seperti batuan, serta adanya dominasi tekstur.
7. Aksesori yang diaplikasikan pada ruangan antara lain adalah podium display obyek pameran. Aksesori yang ada pada pencahayaan display gitar, berupa *box* yang didalamnya ditanam lampu fluorescent untuk memberikan pencahayaan yang melingkupi obyek pameran (gitar). Bentuk kolom beraksen batuan alam sebagai penegas kesan bertekstur pada ruangan pameran.



4.5.4. Ruang Pamer Peralatan Musik Pop

Tema : ceria	Tema Besar (Komplementer Ganda) 
Unsur Garis dan Bentuk 	Warna turunan yang digunakan  Analogus netral

Sirkulasi : Radial kombinasi Linear.

Alasan : Membebaskan pengunjung untuk memilih obyek yang diamati



Titik Berat Ruangan



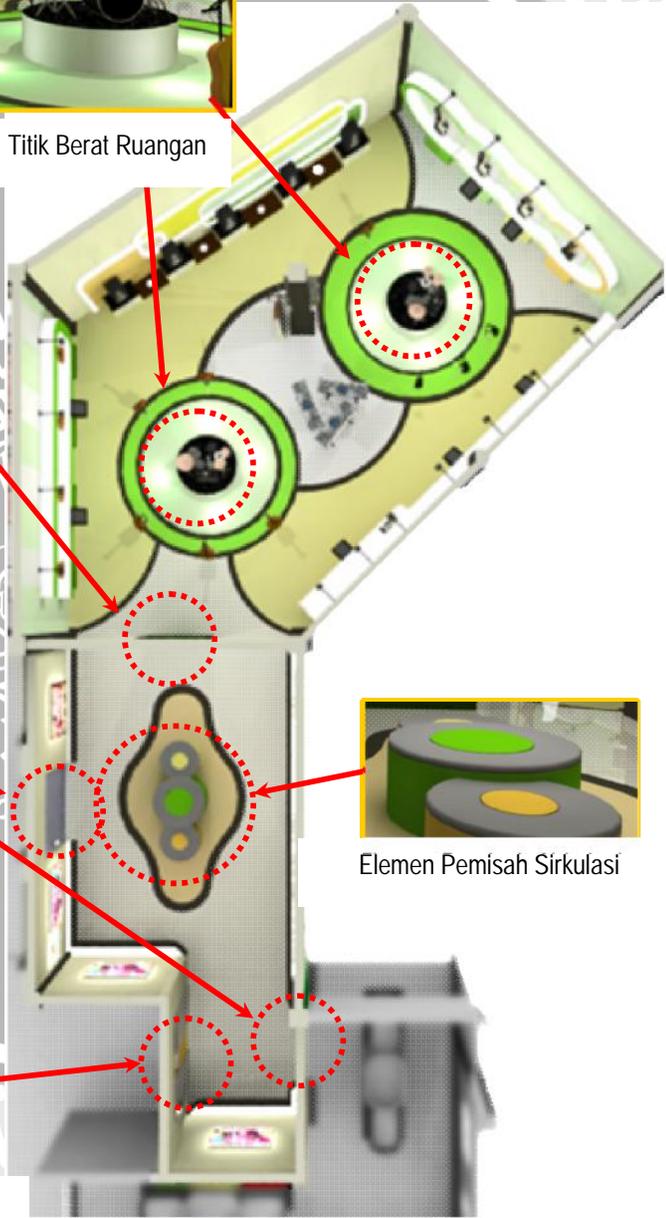
Elemen menarik perhatian pada pengunjung yang masuk ruang pameran



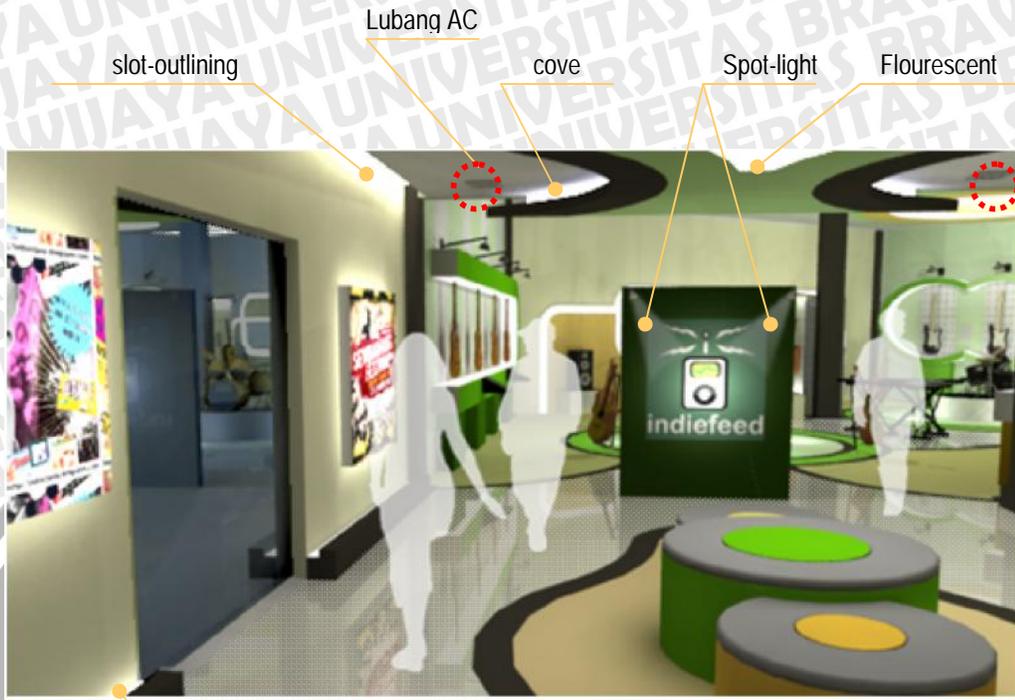
Pintu yang menghubungkan ke ruang pameran lain



Pintu Masuk Ruang Pamer



Elemen Pemisah Sirkulasi



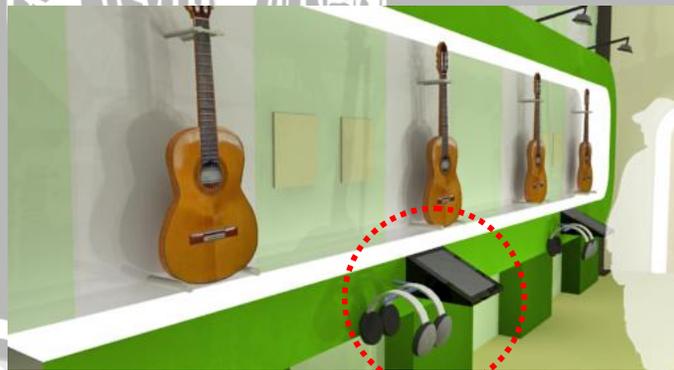
Up-Lighting

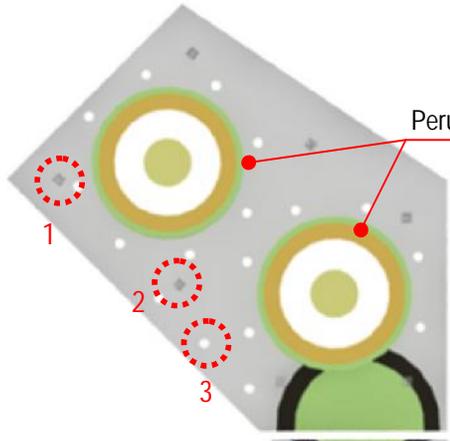
Bentukan lengkung dan lingkaran bertujuan untuk menghadirkan tema ceria.

Bahan
Dinding : finishing cat

- Lantai : Keramik (ukuran 30x30, putih)
- Alasan : Memudahkan perawatan
- Lantai : Vinil (kuning-oranye & hitam)
- Alasan : menghadirkan tekstur lembut

Media Interaksi Informasi
Audio (Headset) &
Visual (Monitor Sentuh)



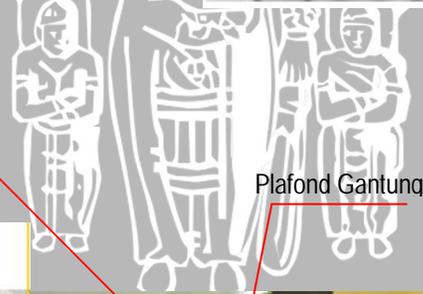


Perulangan Bentuk

- Keterangan :
1. Penghawaan buatan (Lubang AC, sstem central)
 2. Audio set (menghadirkan suasana dengan lagu)
 3. Down-light

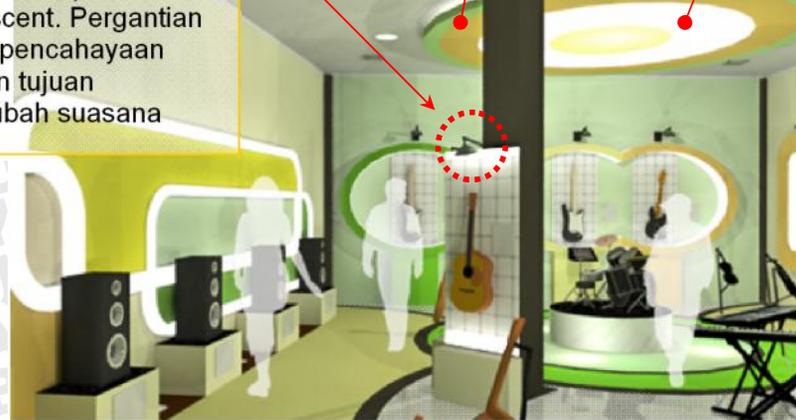


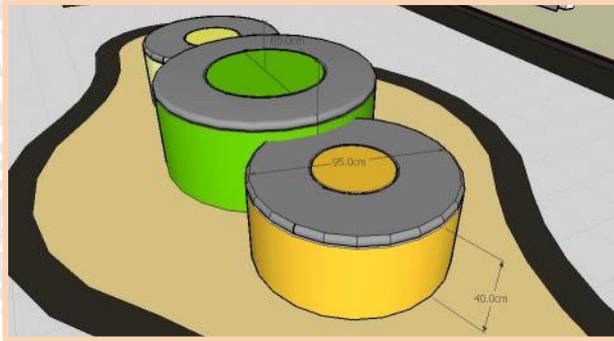
Lampu sorot sebagai subtitusi lampu flourescent. Pergantian teknik pencahayaan dengan tujuan mengubah suasana



Plafond Gantung

flourescent





Elemen pemisah sirkulasi pada ruang foyer



Elemen pencahayaan berupa box panjang yang ditanam lampu

Aplikasi prinsip-prinsip interior pada ruang pameran:

1. Harmoni. Harmoni dicapai dari perulangan pengaplikasian unsur garis lengkung pada foyer dan ke ruang pameran, perulangan bentuk lingkaran pada sekat pemisah sirkulasi foyer terhadap aksesoris pencahayaan pada ruang pameran. Selain itu harmoni juga terbentuk dari perulangan warna dan material pada foyer pada ruang pameran.

2. Proporsi. Proporsi yang mendominasi unsur ruang pameran antara lain unsur *warna*. Skala elemen-elemen pembentuk ruang disesuaikan dengan kenyamanan pengunjung serta skala obyek yang akan dipamerkan. Hal tersebut diaplikasikan dengan mengskala elemen pendukung display seperti podium display dan box pencahayaan sesuai dengan skala benda pameran dan ketinggian pengunjung agar pengunjung dapat nyaman melakukan pengamatan.
3. Keseimbangan. Merupakan kombinasi antara keseimbangan simetri dan asimetri, namun didominasi oleh keseimbangan asimetri. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai kesan informal pada ruangan pameran. Keseimbangan simetri terjadi pada foyer ruang pameran dan asimetri pada ruang pamernya.
4. Irama dicapai dengan perulangan bentuk elemen pemisah sirkulasi pada ruang foyer, bentuk podium pada drum dan bentuk podium sound.
5. Titik berat ditangkap oleh pengunjung adalah kedua podium drum yang diletakkan simetris pada ruangan. Setelah itu baru perhatian dipecah menjadi beberapa bagian yang mengarah pada deretan gitar yang dipajang pada dinding.
6. Gaya yang digunakan dalam ruang pameran ini adalah *modern*. Hal tersebut untuk menimbulkan kesan *praktis* pada imej musik Pop.
7. Aksesori yang diaplikasikan pada ruangan antara lain aksesoris sebagai pemisah sirkulasi pada ruang foyer, podium display obyek pameran. Selain itu terdapat aksesori berupa elemen pencahayaan pada display gitar, berupa *box* yang didalamnya ditanam lampu fluorescent untuk memberikan pencahayaan yang melingkupi obyek pameran (gitar).

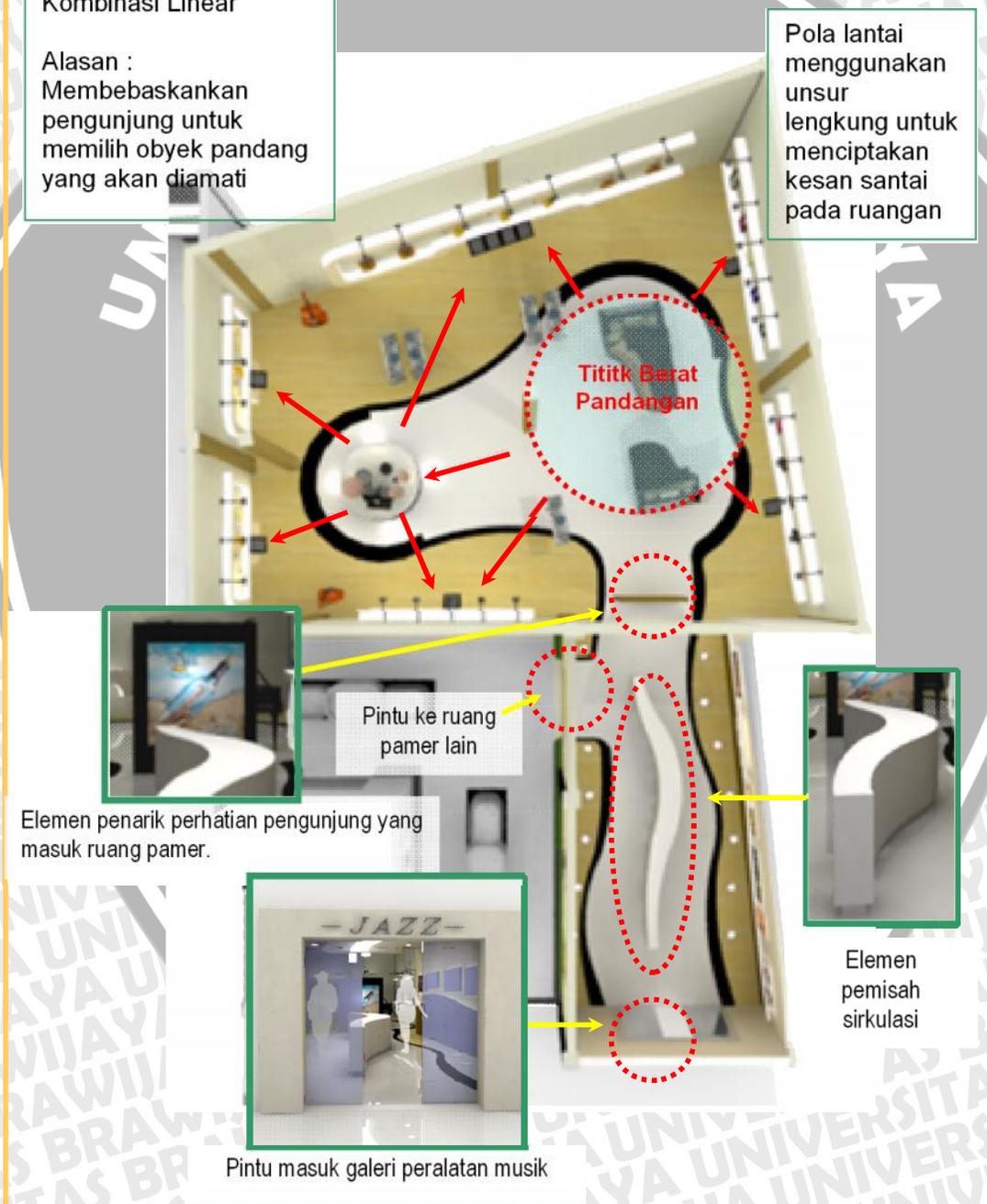
4.5.5. Ruang Pamer Peralatan Musik Jazz

Tema : elegant	Tema Besar (Komplementer Ganda) 	
Unsur Garis dan Bentuk 	Warna turunan yang digunakan 	
		Monokrom
		netral

Sirkulasi : Radial
Kombinasi Linear

Alasan :
Membebaskan pengunjung untuk memilih obyek pandang yang akan diamati

Pola lantai menggunakan unsur lengkung untuk menciptakan kesan santai pada ruangan





Bahan :

Plafond : Beton finishing cat

Dinding : Finishing cat

Lantai : Keramik (30x30, putih)
Alasan : Memudahkan perawatan

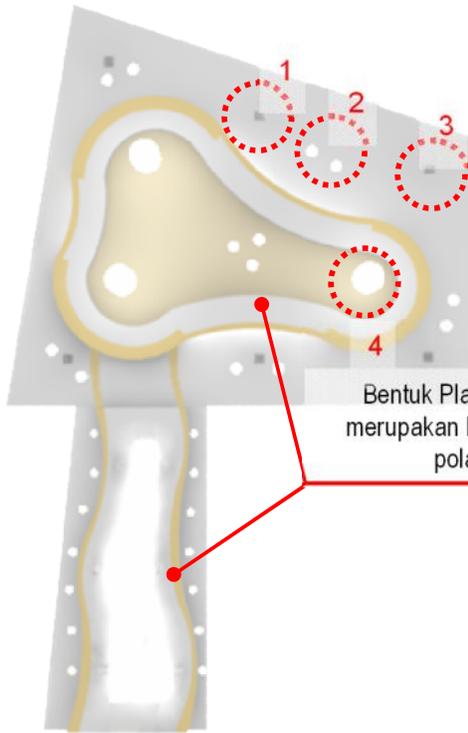
Lantai : Parket (coklat krem)
Alasan : Agar menghadirkan kesan hommy dan mewah

Keseimbangan ruang :
semi-simetri. Unsur lengkung pada dinding (kanan & kiri) menyeimbangkan ruang.

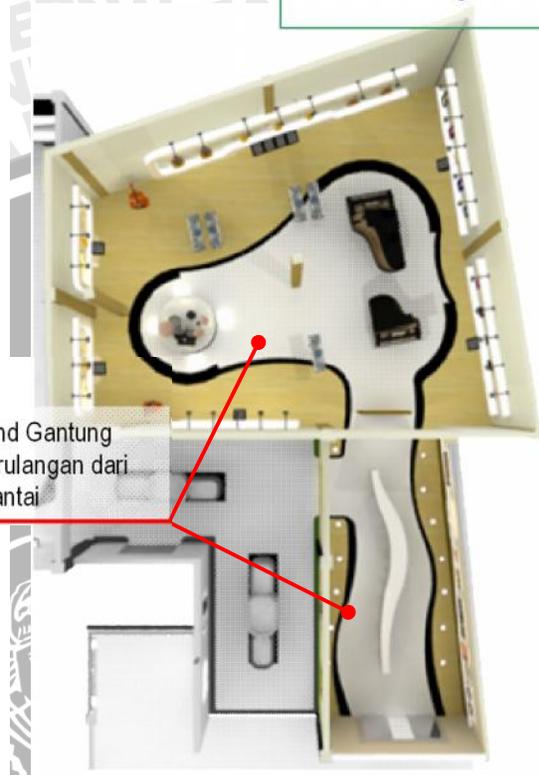
Plafon gantung dan lampu flouerescent merupakan perulangan pola lantai dibawahnya

Prinsip irama dicapai dari perletakan lampu-lampu tanam, baik di plafond maupun di lantai.

Denah Plafond



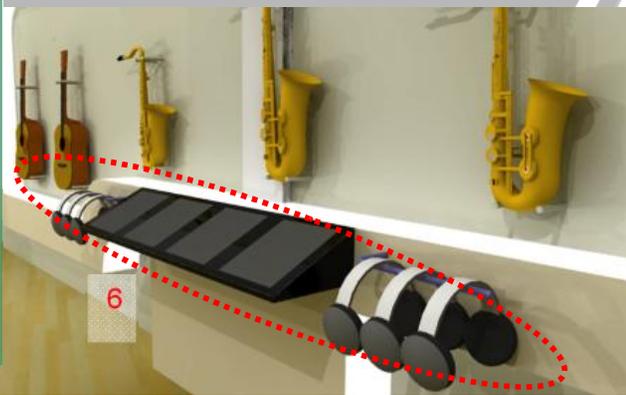
Denah Ruangan

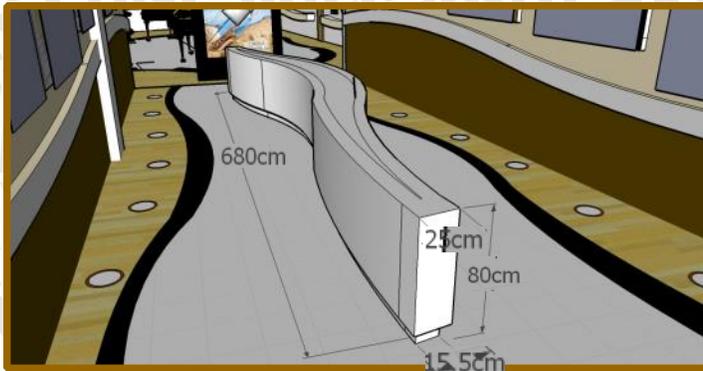


Bentuk Plafond Gantung merupakan Perluangan dari pola lantai

Keterangan :

1. Lubang AC (AC central)
2. Lampu tanam
3. Audio set (pencipta suasana)
4. Lampu gantung
5. Lampu sorot yang digunakan bergantian dengan pencahayaan flourescent. Hal tersebut agar terjadi perubahan suasana.
6. Perangkat interaksi informasi visual (layar monitor sentuh) dan audio (headset).

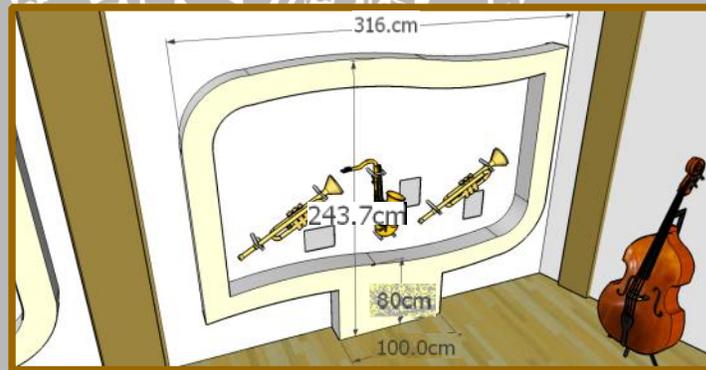




Elemen pemisah sirkulasi pada ruangan foyer



Elemen pencahayaan berupa box panjang yang ditanam lampu *flourescent* didalamnya.



Aplikasi prinsip-prinsip interior pada ruang pameran:

1. Harmoni. Harmoni dicapai dari perulangan pengaplikasian unsur garis lengkung pada foyer dan ke ruang pameran, perulangan warna yang ada pada foyer pada ruang pameran.
2. Proporsi. Proporsi yang mendominasi unsur ruang pameran antara lain unsur *bentuk*. Skala elemen-elemen pembentuk ruang disesuaikan dengan kenyamanan pengunjung serta skala obyek yang akan dipamerkan. Hal tersebut diaplikasikan dengan mengskala elemen pendukung display seperti podium display dan box

pencahayaan sesuai dengan skala benda pameran dan ketinggian pengunjung agar pengunjung dapat nyaman melakukan pengamatan.

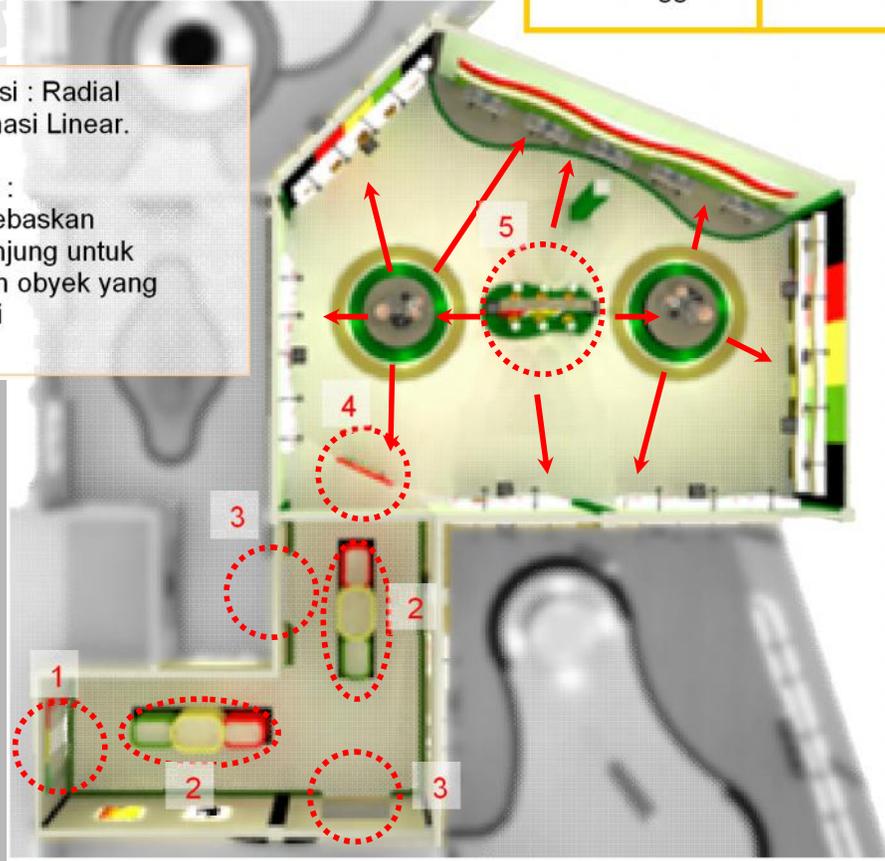
3. Keseimbangan. Merupakan kombinasi antara keseimbangan simetri dan asimetri, namun didominasi oleh keseimbangan asimetri. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai kesan informal santai dan hangat. Kesan simetri terjadi pada foyer ruang pameran dan asimetri pada ruang pamerannya.
4. Irama dicapai dengan perulangan bentuk podium pada drum dan bentuk podium sound, perulangan bentuk pot tanaman dengan bentuk plafond gantung di atasnya. Perulangan bentuk pola lantai pada ruang pameran dengan bentuk plafond gantung yang berada di atasnya. Selain itu irama juga dicapai dengan gradasi warna krem pada ruang pameran.
5. Titik berat yang ditangkap oleh pengunjung adalah piano yang diletakkan di tengah ruangan pameran. Ukuran Obyek pameran yang besar, serta perletakan pada tengah ruangan memberikan daya tarik tersendiri pada pengunjung. Setelah itu baru perhatian dipecah menjadi beberapa bagian yang mengarah pada deretan gitar yang dipajang pada dinding.
6. Gaya yang digunakan dalam ruang pameran ini adalah *modern minimalis*. Hal tersebut untuk menimbulkan kesan *tenang* dan modern pada imej musik Jazz.
7. Aksesori yang diaplikasikan pada ruangan antara lain sekat pemisah sirkulasi pada ruangan foyer, podium display obyek pameran. Selain itu terdapat aksesori berupa elemen pencahayaan pada display gitar, berupa *box* yang didalamnya ditanam lampu fluorescent untuk memberikan pencahayaan yang melingkupi obyek pameran (gitar).

4.5.6. Ruang Pamer Peralatan Musik Reggae

Tema : Santai	Tema Besar (Komplementer Ganda)	
Unsur Garis dan Bentuk 	Warna yang digunakan	 <p>Khas Reggae netral</p>

Sirkulasi : Radial kombinasi Linear.

Alasan : Membebaskan pengunjung untuk memilih obyek yang diamati



1. Pintu masuk ruang pameran



2. Elemen Pemisah sirkulasi



3. Pintu menuju ruang pameran lain



4. elemen penarik perhatian pengunjung yang memasuki ruang pameran. Di bagian balik sekaligus sebagai media display alat musik rattle.

5. Media pajang alat musik perkusi. Sebagai elemen titik berat pandangan.

Monitor layar sentuh merupakan media interaksi informasi visual

Headset merupakan media interaksi informasi audio



Bahan

Lantai : Keramik (30x30, krem)
Alasan : Memudahkan perawatan

Dinding : Beton finishing cat pada bagian atas dan parket untuk lapisan bawah
Alasan : parket menimbulkan kesan alami kayu.

Keseimbangan : simetri

Unsur bentuk : lengkung.
Alasan : Bentuk lengkung pada dinding bertujuan untuk menciptakan suasana santai pada ruangan.

Irama : bentuk elemen pemisah ruang.

flourescent



Pola dua garis yang saling bertautan pada plafond menggambarkan simbol *dreadlock* atau yang dikenal dengan rambut gimbal.

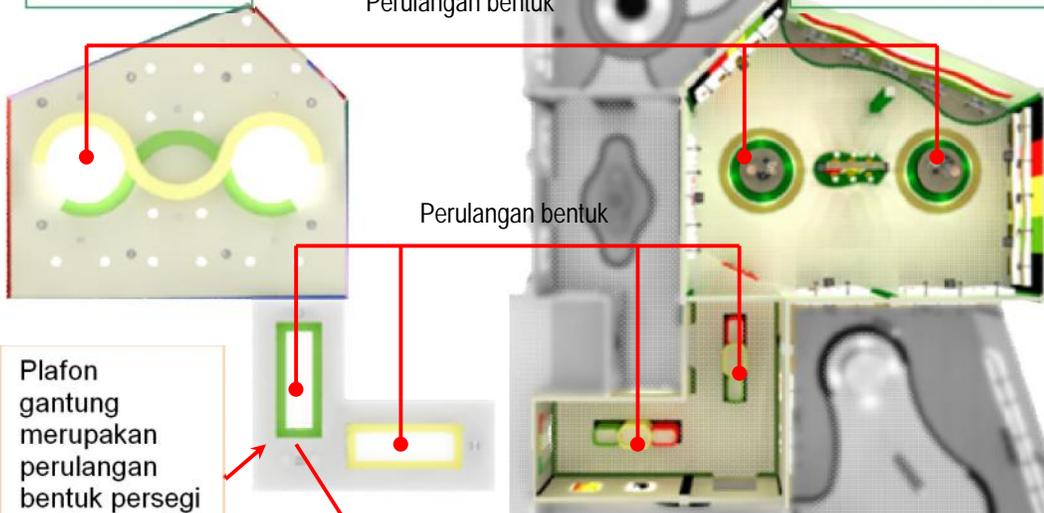
Makna filosofi : energi yang ada pada manusia dapat hilang (keluar) melalui ubun-ubun. Sehingga untuk mencegahnya maka dibuatlah simpulan pada rambut agar menghalangi menguapnya energi

Denah Plafond

Denah Ruangan

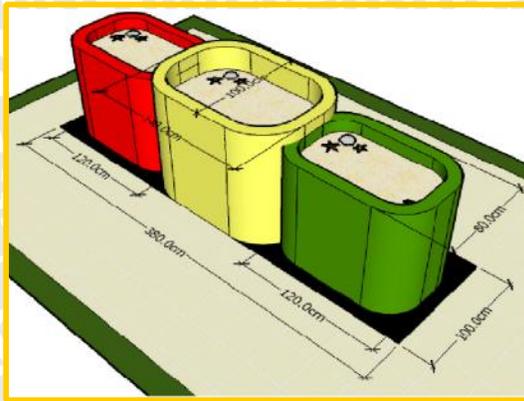
Perulangan bentuk

Perulangan bentuk

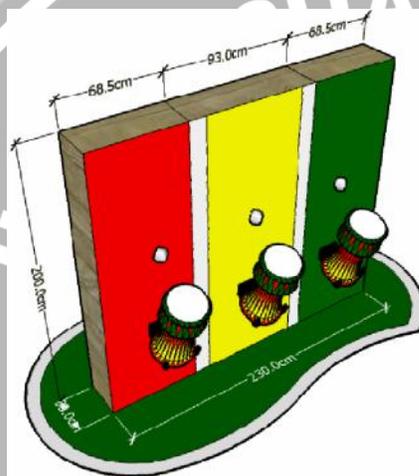


Plafon gantung merupakan perulangan bentuk persegi panjang pada pola lantai dibawahnya

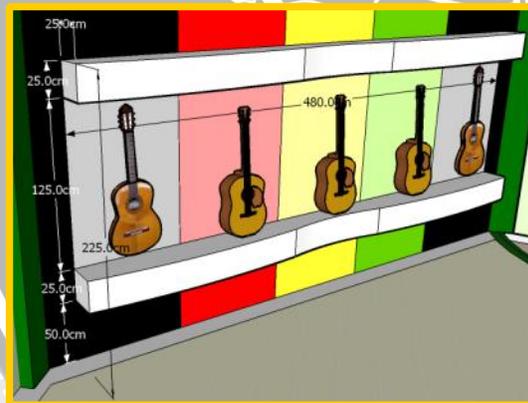




Elemen pemisah sirkulasi pada ruang foyer



Elemen display perkusi



Elemen pencahayaan berupa box panjang yang ditanam lampu fluorescent didalamnya.

Aplikasi prinsip-prinsip interior pada ruang pameran:

1. Harmoni. Harmoni dicapai dari perulangan pengaplikasian unsur garis lengkung pada foyer dan ke ruang pameran, perulangan kombinasi warna hijau, kuning, merah dan hitam pada foyer terhadap ruang pameran, dan gradasi ketinggian elemen aksesoris berupa pot tanaman pada ruang foyer.

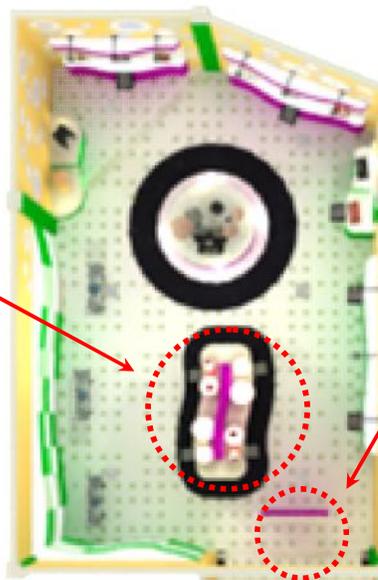
2. Proporsi dan Skala. Proporsi dan Skala elemen-elemen pembentuk ruang disesuaikan dengan kenyamanan pengunjung serta skala obyek yang akan dipamerkan. Hal tersebut diaplikasikan dengan mengskala elemen pendukung display seperti podium display dan box pencahayaan sesuai dengan skala benda pameran dan ketinggian pengunjung agar pengunjung dapat nyaman melakukan pengamatan.
3. Keseimbangan. Merupakan kombinasi antara keseimbangan simetri dan asimetri, namun didominasi oleh keseimbangan asimetri. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai kesan informal santai dan hangat. Kesan simetri terjadi pada foyer ruang pameran dan asimetri pada ruang pamernya.
4. Irama dicapai dengan perulangan bentuk podium pada drum dan bentuk podium sound, gradasi bentuk elemen pemisah sirkulasi pada ruang foyer.
5. Titik berat pandangan yang akan ditangkap oleh pengunjung adalah media display perkusi yang terletak di tengah ruangan. Warna khas Reggae yang mencolok dan perletakan pada pusat ruangan menjadikan media display ini layak menjadi elemen titik berat pandangan. Setelah itu baru perhatian dipecah menjadi beberapa bagian yang mengarah pada deretan gitar yang dipajang pada dinding.
6. Gaya yang digunakan adalah *modern* dengan kombinasi bahan alami. Hal tersebut untuk menimbulkan kesan *tenang* dan alami pada imej musik Reggae.
7. Aksesori yang diaplikasikan pada ruangan antara lain sekat pemisah sirkulasi pada ruang foyer, podium display obyek pameran. Selain itu terdapat aksesori berupa elemen pencahayaan pada display gitar, berupa *box* yang didalamnya ditanam lampu fluorescent untuk memberikan pencahayaan yang melingkupi obyek pameran (gitar).

4.5.7. Ruang Pamer Peralatan Musik Dangdut

Tema : Dinamis	Tema Besar (Komplementer Ganda)	
Unsur Garis dan Bentuk	Warna yang digunakan	
		Triadik Netral



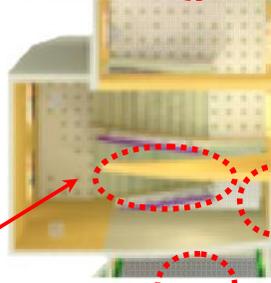
Merupakan titik berat pandangan
Media display tabla/ gendang.



Elemen penarik perhatian pengunjung



Elemen penarik perhatian pengunjung

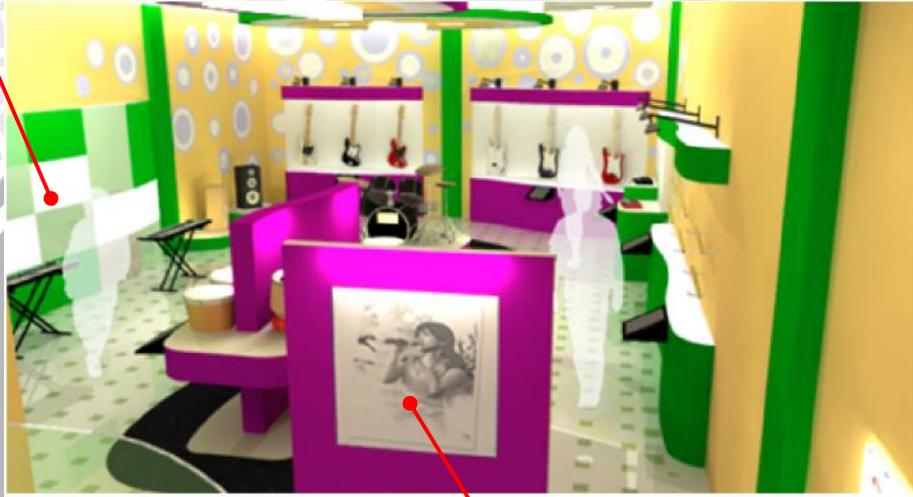


Pintu menuju ruang pameran lain



Pintu masuk ruang pameran

Fluorescent berlapis obyek semi transparan.
 Untuk memberikan peninaran tak langsung
 pada obyek sekaligus memberikan efek benda
 berpendar



Motif-motif geometri
 (lingkaran dan persegi), serta
 bentuk-bentuk
 gabungan, bertujuan untuk
 menampilkan keberagaman
 pada ruangan. Keberagaman
 tersebut pendekatan pada
 tema ruangan *dinamis*.

Unsur-unsur lengkung pada
 elemen pembentuk ruang
 juga bertujuan untuk
 menghadirkan imej dangdut
 yang lentur.

Elemen menarik perhatian
 pengunjung

Bahan

Lantai : keramik motif kotak-kotak (30x30).
 Alasan memilih keramik : agar memudahkan
 perawatan.

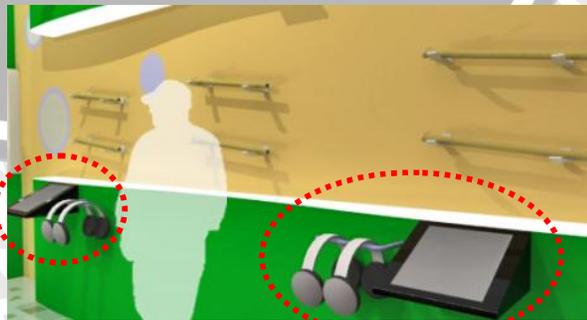
Alasan memilih motif kotak-kotak : untuk
 menghadirkan image dangdut yang
 mayoritas ramai dalam motif.

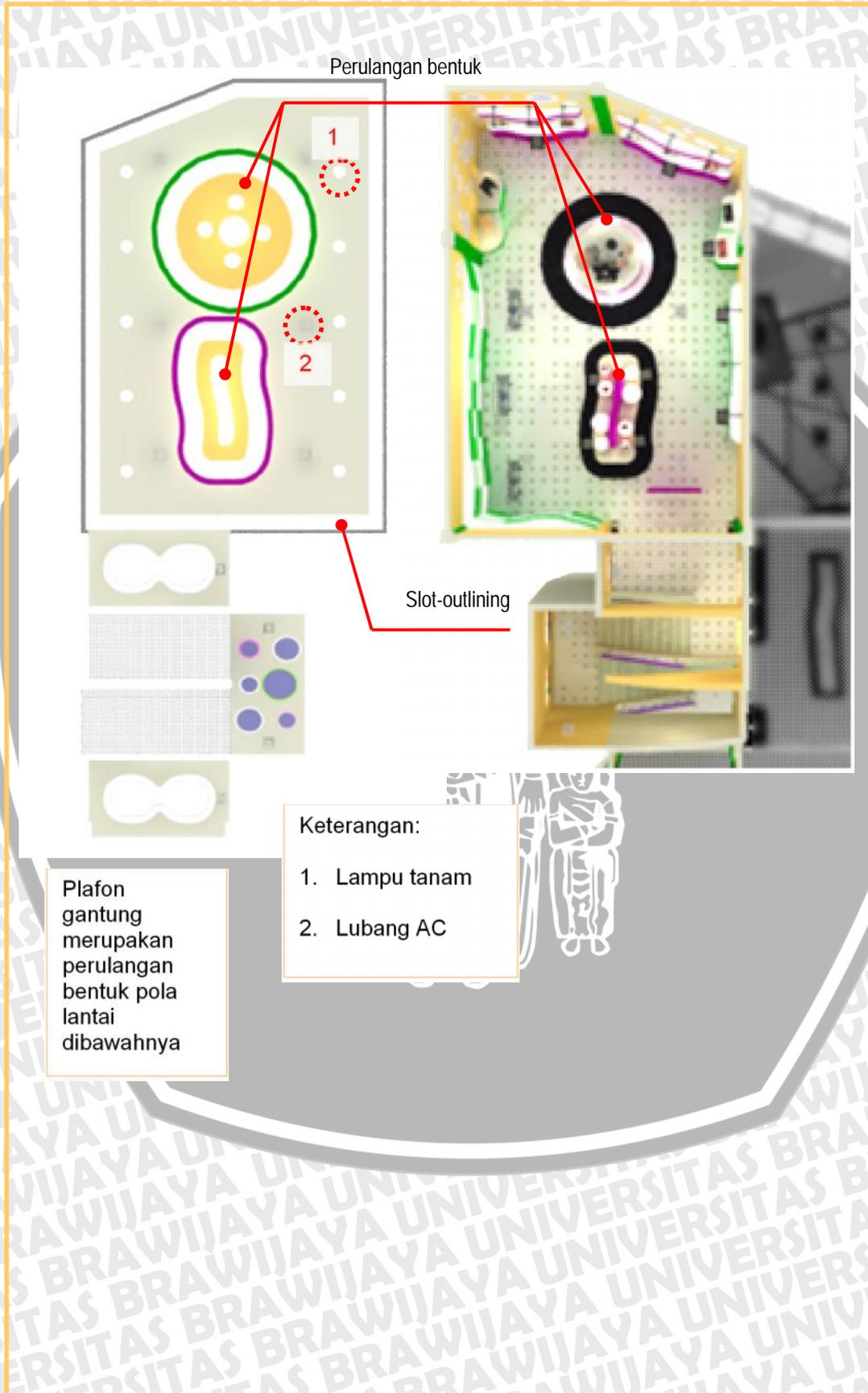
Dinding : beton finishing cat.

Plafond : beton finishing cat

Alasan : kepraktisan

Media interaksi informasi
 visual (layar monitor sentuh)
 dan informasi audio
 (headset).





Perulangan bentuk

1

2

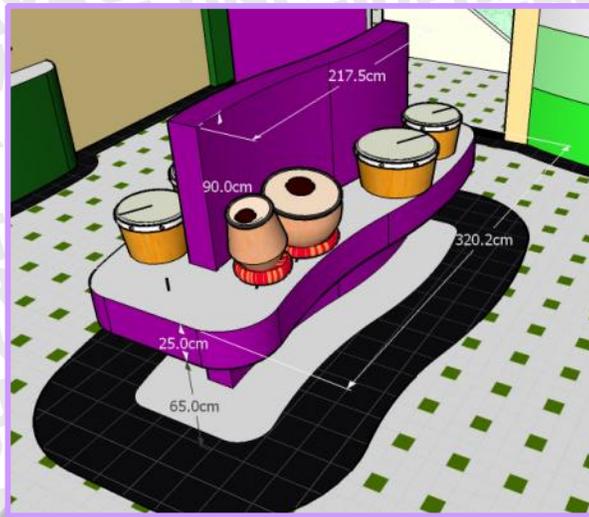
Slot-outlining

Keterangan:

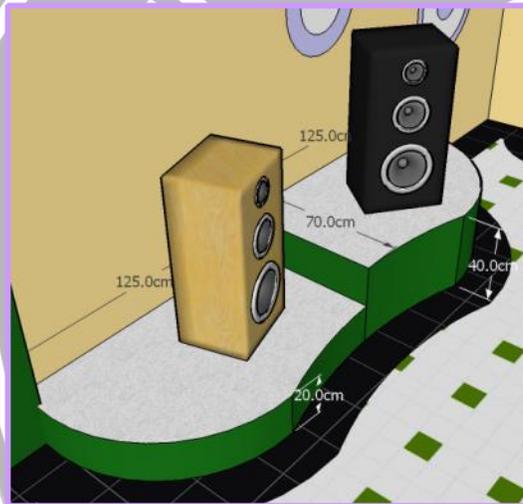
- 1. Lampu tanam
- 2. Lubang AC

Plafon gantung merupakan perulangan bentuk pola lantai dibawahnya





Elemen display tabla dan gendang



Elemen display Sound System

Elemen pencahayaan berupa box panjang yang ditanam lampu *flourescent* didalamnya.



Aplikasi prinsip-prinsip interior pada ruang pameran:

1. Harmoni. Harmoni dicapai dari perulangan pengaplikasian unsur garis lengkung pada foyer dan ke ruang pameran, perulangan unsur motif lantai foyer terhadap ruang pameran.
2. Proporsi. Proporsi yang mendominasi unsur ruang pameran antara lain unsur *motif*. Skala elemen-elemen pembentuk ruang disesuaikan dengan kenyamanan pengunjung serta skala obyek yang akan dipamerkan. Hal tersebut diaplikasikan dengan menyamakan skala elemen pendukung display seperti podium display dan box pencahayaan sesuai dengan skala benda pameran dan ketinggian pengunjung agar pengunjung dapat nyaman melakukan pengamatan.
3. Keseimbangan. Merupakan keseimbangan asimetri. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai kesan informal pada ruang pameran peralatan musik dangdut.
4. Irama dicapai dengan perulangan bentuk podium pada drum dan bentuk podium sound. Perulangan warna pada ruang pameran.
5. Titik berat ruangan adalah media display tabla dan gendang.
6. Gaya yang digunakan dalam ruang pameran ini adalah *kontemporer*. Hal tersebut dikarenakan musik dangdut yang mudah berbaur dengan aliran musik lain sehingga menimbulkan percampuran gaya dan warna musiknya.
7. Aksesori yang diaplikasikan pada ruangan antara lain podium display obyek pameran. Selain itu terdapat aksesori berupa elemen pencahayaan pada display gitar, berupa *box* yang didalamnya ditanam lampu fluorescent untuk memberikan pencahayaan yang melingkupi obyek pameran (gitar).